

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan dalam kehidupan manusia merupakan hal yang paling penting untuk diperhatikan, karena pendidikan adalah segala suatu pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Kegiatan dalam pendidikan terentang dari bentuk-bentuk yang misterius ataupun tidak disengaja sampai dengan yang terprogram. Pendidikan dapat berlangsung dalam berbagai bentuk, pola, dan lembaga. Serta, pendidikan dapat terjadi kapanpun dimanapun dalam kehidupan. Dalam artian yang luas pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung disekolah ataupun diluar sekolah yang dapat dilaksanakan sepanjang hayat guna mempersiapkan para peserta didik agar dapat melaksanakan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Melalui pendidikan manusia distimulasika untuk berpikir, menghargai, dan berbuat. Untuk berpikir dan berbuat serta menghargai yang berkualitas, maka manusia dituntut untuk mendapat pendidikan yang tinggi. Makin tinggi pendidikan makin tinggi aktifitasnya. Orang-orang berpendidikan tidak saja hanya kaya dalam ilmu pengetahuan saja, akan

---

<sup>1</sup> Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*. (Jakarta : KENCANA, 2012). Hlm 60-61

tetapi juga sikap, komunikasi, keterampilan dan ide-ide yang jauh lebih baik. Di bidang sosial mereka mampu menyesuaikan diri di masyarakat, dapat memimpin lembaga-lembaga sosial serta mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial seperti partai politik dan lain-lain.<sup>2</sup>

Bentuk kegiatan dalam pendidikan sendiri tidak hanya bersifat formal melainkan dapat berupa kegiatan dalam bentuk informal, nonformal, bimbingan, pengajaran, ataupun latihan-latihan. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan juga bahwa setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan, serta menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terancam untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan pada dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Lembaga pendidikan juga telah menyiapkan berbagai kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam program sekolah untuk mengelaborasi potensi yang dimiliki peserta didik. Dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik lembaga pendidikan tentunya menyesuaikan dengan

---

<sup>2</sup> Muhammad Amin, et. all., Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebang. *Jurnal Literasiologi*, Vo, 1, No. 1. 2018. Hlm 107

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang Republik Indonesia tentang Dosen dan Guru, (Jakarta : Visimedia. 2017). Hlm 2

kegemaran dan kemampuan atau minat dan bakat yang dimiliki para peserta didik. Kebijakan-kebijakan tersebut biasanya dinamakan dengan program unggulan. Program unggulan sendiri merupakan program yang dibuat oleh lembaga pendidikan yang memiliki keunikan atau ciri khas yang jarang sekali dimiliki oleh sekolah lain, yang tentunya menjadi pembeda dengan sekolah-sekolah pesaing.

Program unggulan yang dimiliki setiap lembaga pendidikan sendiri tentunya berbeda-beda, hal ini karena disesuaikan dengan visi dan misi dari lembaga pendidikan itu sendiri, selain itu munculnya program unggulan juga terpicu dari perkembangan zaman yang semakin maju. Program-program unggulan yang dirancang oleh lembaga pendidikan tentunya tidak akan berjalan dengan lancar jika tidak ada sistem manajemen yang baik. Karena pada dasarnya, manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengembangan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan dari suatu program organisasi yang telah dibuat. Dengan menerapkan proses manajemen yang baik maka keberhasilan dari suatu program yang dibuat dapat tercapai.<sup>4</sup>

Dibuatnya program unggulan sendiri oleh lembaga pendidikan diharapkan agar dapat menghasilkan output sekolah yaitu lulusan yang unggul dalam memiliki daya saing untuk melanjutkan pendidikan maupun kehidupan bermasyarakat yang memiliki kemampuan kognitif yang

---

<sup>4</sup> Mulia, et. all. *Pengantar Manajemen*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020). Hlm-3

memadai, memiliki motivasi dan ketrampilan untuk mencapai prestasi dan keunggulan.<sup>5</sup> Terlebih lagi di kondisi sekarang ini pendidikan mendapatkan tekanan dan peserta didik diberi keleluasaan untuk mengeksplorasi diri serta dunianya sehingga akan berkembang kreativitas, ide, dan ketrampilan diri sebagai bagian dari masyarakat. Minat dan bakat peserta didik diperlukan sebagai sentra dan hal yang amat berharga. Sehingga perlu adanya perencanaan manajemen sistematis guna program-program mengenai bidang ketrampilan dapat terlaksana dengan semaksimal mungkin, yang dimulai dari manajemen peserta didiknya, manajemen kurikulumnya hingga manajemen kelasnya.<sup>6</sup>

Keterampilan sendiri merupakan suatu gambaran tingkat kemahiran seseorang dalam menguasai gerak motorik tertentu guna melaksanakan suatu tugas.<sup>7</sup> Keterampilan memiliki banyak macamnya yakni ketrampilan *life skill*, vokasional, membaca, menulis, mendengarkan dan lain sebagainya, tetapi dalam hal ini keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan yang mengacu pada berbagai ragam kemampuan yang diperlukan seseorang untuk menempuh kehidupan dengan sukses, bahagia dan secara bermartabat di masyarakat.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Endang Poerwanti & Beti Istanti Suwandayani. *Manajemen Sekolah Dasar Unggul*. (Malang : Universitas Negeri Malang, 2020). Hlm 2

<sup>6</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. ( : PT Imperial Bhakti Utama. 2017). Hlm 233

<sup>7</sup> Heri Rahayudi, *Teori-teori dan Aplikari Pembelajaran Motorik*. (Bandung : Nusa Media. 2012). Hlm 265

<sup>8</sup> Dumiyati, *Manajemen Kurikulum Program Vokasional*. (Indramayu : Adab, 2021). Hlm

Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya *transfer of knowledge* (transfer ilmu pengetahuan), tetapi juga harus dapat *transfer of skill* (transfer keterampilan) lebih dari itu pendidikan juga harus dapat mentransfer nilai-nilai kepada peserta didiknya (*transfer of values*) sehingga dapat menjadi insan kamil yang dapat diharapkan serta hasil dari pendidikan itu sendiri dapat dilaksanakan. Maka dari itu, perlu adanya program yang dibuat oleh lembaga pendidikan salah satunya program ketrampilan guna minat dan bakat para peserta didik dapat dikembangkan serta tujuan dari hasil pendidikan itu sendiri dapat dilaksanakan.<sup>9</sup> Program keterampilan yang dapat membekali peserta didik yang berkaitan dengan lapangan pekerjaan setelah lulus dari jenjang Sekolah Menengah Atas antara lain dapat berupa keterampilan otomotif, keterampilan tata boga, keterampilan kecantikan dan lain sebagainya. Pengembangan peningkatan ketrampilan peserta didik sendiri dapat dilakukan salah satunya dengan dibentuknya program unggulan yang berupa program ketrampilan

Program keterampilan selain terdapat pada Sekolah Menengah Kejurusan, juga diberikan kepada peserta didik Madrasah Aliyah dengan tujuan membekali para peserta didik agar memiliki keterampilan dalam bidang yang diminati<sup>10</sup>. Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti Lembaga pendidikan MA Ma'arif Udanawu Blitar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dibawah naungan

---

<sup>9</sup> Abu Hasan Al-Asyri, et. all., Efektivitas Pendidikan Life Skill Dalam Membentuk Keterampilan Berdakwah Siswa Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan. *Jurnal Edu Riligia*. Vol. 2, No. 3, 2018. Hlm 300

<sup>10</sup> Suprihatiningsih, *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*. (Yogyakarta : Deepublish, 2016). Hlm 2

Dapertemen Agama yang memberikan materi tambahan yakni berupa program keterampilan. MA Ma'arif Udanawu Blitar ini telah memiliki program unggulan yang diantaranya berupa kelas keterampilan. Di kalangan lembaga swasta di Kabupaten Blitar sekelas Madrasah Aliyah kelas keterampilan ini jarang ditemui, kelas-kelas keterampilan ini banyak ditemui di lembaga pendidikan kejurusan. Sehingga pada lembaga pendidikan MA Ma'arif Udanawu Blitar ini tentunya menjadi poin lebih. Tidak dipungkiri tentunya antusias para peserta didik sangat besar dengan terbuktinya yang pada awalnya kelas keterampilan yang ada di MA Ma'arif Udanawu Blitar hanya berjumlah 3 kelas yakni kelas otomotif, desain grafis, dan teknik jaringan komputer, selang beberapa tahun bertambah beberapa kelas yakni kelas kecantikan, kelas tata boga, dan tata busana. Selain itu penambahan jam dan kelas juga dilakukan oleh pihak sekolah mengingat minat untuk mengikuti kelas keterampilan tersebut makin meningkat dan bahkan dijadikan salah satu program unggulan di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

Selain itu, awalnya kelas keterampilan yang ada di MA Ma'arif Udanawu Blitar ini hanya diselenggarakan ketika jam sekolah selesai dan tidak diwajibkan hanya bagi yang berminat saja, tetapi setelah banyak peserta didik yang mengikuti kelas keterampilan ini sekarang diselenggarakan pada jam sekolah biasa dan diwajibkan semua peserta didik untuk mengikutinya. Dan bahkan kelas keterampilan di lembaga ini menjadi salah satu program unggulan. Maka dari itu, diharapkan dengan

adanya program unggulan ketrampilan ini peserta didik ketika sudah lulus dari MA Ma'arif Udanawu Blitar ini dapat dengan mudah mencari pekerjaan atau bahkan membuat lapangan pekerjaan sendiri dari keterampilan yang sudah diasah dilembaga pendidikan tersebut.<sup>11</sup>

Maka dari itu penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian di MA Ma'arif Udanawu Blitar ini, karena melihat kebijakan serta pengelolaan program unggulan yang dibuat oleh lembaga pendidikan MA Ma'arif Udanawu Blitar ini dalam mengembangkan ketrampilan peserta didiknya, serta beberapa rangkaian penjelasan diatas, maka penulis mengambil judul “ **Manajemen Program Unggulan Madrasah Dalam Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik (Studi Kasus Di Ma Ma'arif Udanawu Blitar)**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka ditemukan temuan-temuan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan program unggulan dalam meningkatkan ketrampilan peserta didik di MA Ma'arif Udanawu Blitar?
2. Bagaimana pelaksanaan program unggulan dalam meningkatkan ketrampilan peserta didik di MA Ma'arif Udanawu Blitar?
3. Bagaimana evaluasi program unggulan dalam meningkatkan ketrampilan peserta didik di MA Ma'arif Udanawu Blitar?

---

<sup>11</sup> Keterangan Wawancara Pra Penelitian Oleh Waka Kesiswaan MA Ma'arif Bakung Udanawu tanggal 21 Juni 2021

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memahami perencanaan progam unggulan dalam meningkatkan ketrampilan peserta didik di MA Ma'arif Udanawu Blitar.
2. Untuk memahami pelaksanaan progam unggulan dalam meningkatkan ketrampilan peserta didik di MA Ma'arif Udanawu Blitar.
3. Untuk memahami evaluasi progam unggulan dalam meningkatkan ketrampilan peserta didik di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik ditinjau secara teoritis atau praktis.

#### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi bagi kajian teori manajemen peserta didik di lembaga pendidikan. Serta dapat dijadikan sebagai acuan penelitian berikutnya.

#### **2. Secara Praktis**

Temuan ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sumber masukan khususnya :

a. Bagi lembaga

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan khususnya bagi pengelola manajemen peserta didik di MA Ma'arif Udanawu Blitar dalam pelaksanaan pengelolaannya.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan pengetahuan untuk menguji dan mengembangkan teori-teori terkait manajemen peserta didik dalam meningkatkan keterampilan siswa di lembaga pendidikan manapun. Serta diharapkan dapat juga dijadikan acuan pembandingan dengan topik dan fokus pada medan kasus lain.

c. Bagi pembaca

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan dan menambah wawasan pembaca dalam manajemen pendidikan islam khususnya terkait dengan pembahasan pengelolaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan keterampilan siswa.

- d. Bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulung Agung

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan referensi penelitian di bidang manajemen pendidikan islam terutama yang berkaitan dengan manajemen peserta didik.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk memudahkan memahai judul penelitian ini maka perlu adanya beberapa istilah yang dijelaskan, yakni sebagai berikut :

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a. Manajemen**

Secara konseptual menurut George R Terry manajemen merupakan pencapaian tujuan yang ditetapkan lebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain. Sedangkan menurut Stoner berpendapat lain bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan dari suatu organisasi yang telah ditetapkan<sup>12</sup>.

#### **b. Progam Unggulan Madrasah**

Secara konseptual yang dijelaskan oleh Ade Rosad progam unggulan madrasah merupakan suatu serangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai

---

<sup>12</sup> Mulia, et. all. *Pengantar Manajemen*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020). Hlm 3

keunggulan dalam keluaran (output) pendidikannya. Dalam artian lain menjelaskan bahwa program unggulan madrasah yakni serangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan secara urutan tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu pada lembaga pendidikan keagamaan.<sup>13</sup>

### c. Keterampilan

Secara konseptual yang dijelaskan oleh Zulki Zulkifli keterampilan merupakan suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan kedalam praktik sehingga akan terciptanya kinerja yang diinginkan .<sup>14</sup> Sedangkan menurut Jamaludin mengartikan keterampilan yakni sebuah kemampuan yang dapat dikembangkan, tidak hanya potensi semata tetapi juga sifat bawaan, dan dimanifestasikan dalam bentuk kinerja.<sup>15</sup> Selain itu keterampilan juga merupakan suatu kapasitas yang membutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Ade Rosad, Saipul Annur & Tutut Handayani, Kontribusi Pers Dalam Mempublikasikan Program Unggulan Pada Sekolah Rujukan : *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 04, No. 02, 2021. Hlm 307

<sup>14</sup> Zulki Zulkifli Noor, *Strategi Pemasaran 5.0*. (Yogyakarta : Deepublish, 2021). Hlm 8

<sup>15</sup> Jamaludin, et. all. *Belajar Dari Covid-19 Perspektif Sosial, Budaya, Hukum Kebijakan & Pendidikan*. (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020). Hlm 128

<sup>16</sup> Endang Sulistyowati, Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi : *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 2, No. 1. 2019. Hlm 2

#### d. Peserta Didik

Peserta Didik merupakan suatu individu yang sedang berkembang dan memiliki potensi tertentu serta dengan bantuan pendidik ia dapat mengembangkan potensinya tersebut secara optimal. Dengan kata lain peserta didik adalah sebuah organisme atau lebih yang ikut terlibat dalam kegiatan kelompok yang bertujuan untuk melestarikan pembudayaan ilmu pengetahuan melalui generasi lanjutan dan dilakukan secara terus menerus dalam rangka mencapai tujuan yang sama.<sup>17</sup>

#### 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian manajemen program unggulan madrasah dalam meningkatkan keterampilan peserta didik di MA Ma'arif Udanawu Blitar adalah suatu serangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya untuk mencapai keluaran (output) yang bermutu, terutama dalam bidang meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya, agar dapat mencetak generasi yang kompeten di lembaga pendidikan MA Ma'arif Udanawu Blitar.

---

<sup>17</sup> Muhammad Arifin, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Bogor : Guepedia, 2019). Hlm 71

## **F. Sistematika Penelitian**

Agar penelitian kali ini terarah dan sistematis maka perlu disusunnya sistematika pembahasan. Berikut sistematika pembahasan pada penelitian kali ini.

Bagian awal proposal ini, memuat hal-hal yang bersifat formalitas yang meliputi adanya halaman sampul depan, kata pengantar, serta daftar isi. Selanjutnya bagian inti terdiri dari:

Bab I pendahuluan, pada pendahuluan ini memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan serta manfaat penelitian, penegasan istilah serta sistematika penelitian.

Bab II kajian pustaka. Dalam bab ini penulis akan memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu tentang manajemen, manajemen peserta didik, keterampilan serta manajemen peserta didik dalam meningkatkan keterampilan siswa, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III Metode penelitian, dalam hal ini penulis akan memaparkan metode apa yang digunakan serta alasan menggunakan metode kualitatif, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV Hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data dan temuan penelitian.

Bab V yang akan membahas tentang analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab VI Penutup, yang akan membahas tentang kesimpulan pembahasan penelitian dan saran-saran.